

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Jumlah perusahaan, upah minimum, Output perusahaan terhadap jumlah penyerapan tenaga kerja sektor industri di Provinsi Banten tahun 2007-2015. Penyerapan tenaga kerja merupakan salah satu hal yang penting karena dengan tingginya penyerapan tenaga kerja maka jumlah pengangguran akan berkurang. Provinsi Banten merupakan salah satu Provinsi yang sektor industri mempunyai peran yang sangat penting bagi perekonomian daerah. Ini terlihat dari kontribusi sektor industri terhadap pendapatan daerah sampai 40 persen dari pendapatan daerah Provinsi Banten. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Provinsi Banten. Data yang digunakan adalah data panel dengan data runtut waktu (*time series*) selama delapan tahun dan *Cross section* sebanyak 7 Kabupaten/Kota. Data tersebut diolah menggunakan *software E-views*. Pada penelitian ini menggunakan regresi data panel dengan metode *fixed effect model*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah perusahaan dan output industri mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Provinsi Banten. Sedangkan upah minimum mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Provinsi Banten.

Kata Kunci: Penyerapan tenaga kerja, Jumlah Industri, Upah minimum, Output Industri